

**Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa
(Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MA Ma'Arif NU Cimanggu
Kabupaten Cilacap)**

Sri Lestari^{1*}

(Pendidikan Ekonomi, STKIP Majenang)

* Corresponding Author. E-mail: srilestarizahra@gmail.com

Submitted: 28-09-2023

Accepted: 28-09-2023

Published: 30-09-2023

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di MA Ma'Arif NU Cimanggu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Adapun teknik yang digunakan untuk melakukan analisis yaitu teknik regresi sederhana. Hasil penelitian ini yaitu ada pengaruh antara kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mapel ekonomi dengan nilai signifikansi 0,000. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 28,448 + 1,072X$. Nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,469 atau 46,9%. Sedangkan nilai R Square 0,355 mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap sebesar 35,5 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran Ekonomi

Abstract

The objectives of this study to determine the effect of competence teachers towards student achievement in class XII in economic subjects at MA Ma'Arif NU Cimanggu. This type of research used in this research is quantitative research. The method used is a survey method. The techniques used to carry out the analysis using simple regression techniques, From the results of the study, there was an influence between the competence of economic teachers on learning achievement in economic subjects with a significance value of 0.000. The regression equation can be written: $Y = 28,448 + 1,072X$. The R value or the correlation value between variables is 0.469 or 46.9%. Meanwhile, the R Square value of 0.355 means that the influence of economics teacher competence on learning achievement in economics subjects in class XII MA Ma'arif Cimanggu, Cilacap Regency is 35.5% while the rest is influenced by other factors.

Keywords: Teacher Competence, Learning Achievement, Economics Subjects

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang paling penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dan watak bangsa. Pendidikan adalah investasi sumber daya

manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategi bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Salah satu komponen dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah guru (Jatirayu, 2013; Sulastri et al., 2020; Dudun, 2017; Kamaludin, 2023). Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan nasional tampaknya sulit tercapai pada saat ini apabila pelajar-pelajar di Indonesia malas untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya (Yonandi, 2022). Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui guru. Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran. Guru merupakan faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar (Amalda & Prasajo, 2018; Syaidah et al., 2018; Sodik et al., 2019; Adirestuty, 2019)

Dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi peran guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan PP No. 74 tahun 2008, disebutkan kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Berdasarkan data dilapangan menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran ekonomi masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan nilai mata pelajaran yang agama seperti Aqidah Akhlaq, Qur'an Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Ke-NU-an. Hal ini dapat terlihat pada table 1 berikut:

Tabel 1. Perbandingan Nilai Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Ekonomi	Aqidah Akhlaq	Qura'an Hadis	Fiqih	SKI	Ke-NU-an
Nilai rata-rata	81,08	86,6	86,9	86,85	82,8	8,15

Kualitas pendidikan pada suatu sekolah salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar para siswanya, jika prestasi belajar siswa baik maka kualitas pendidikan sekolah tersebut juga baik, begitu juga sebaliknya (Ratnasari, 2017; Cholifah, 2018; Kamaludin et al., 2021; Abidin & Muh. Rahbini, 2022). Berangkat dari permasalahan diatas penulis bermaksud menggali lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di MA Ma'arif NU Cimanggu dengan mengkaji Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di MA Ma'Arif NU Cimanggu. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan yaitu dengan metode survei merupakan suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan kerangka mengenai apa yang ingin kita ketahui. Adapun teknik yang digunakan untuk melakukan analisis menggunakan teknik regresi sederhana, dalam penelitian ini penulis bermaksud mencari/menyelidiki pengaruh antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa di MA Ma'arif NU Cimanggu Cilacap.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap yaitu sebanyak 13 anak. Sedangkan pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Total*, teknik *Sampling Total* yaitu Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan karena jumlah populasi relatif sedikit atau kurang dari 30 (Sugiyono, 2018). Adapun sampel yang diambil seluruh populasi, yaitu siswa kelas XII MA Ma'arif NU Cimanggu sebanyak 13 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil analisis regresi sederhana pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap menggunakan SPSS diperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel 2. Regresi sederhana *Coefficients*

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.448	15.293		-.552	.592
	Kompetensi_Guru	1.072	.184	.869	5.829	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mapel Ekonomi

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka berdasarkan hipotesis penelitian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a + bX$

Y: variabel dependen

a: konstanta

b: koefisien variabel X

X: variabel independent

Maka untuk persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 28,448 + 1,072X$. Sedangkan nilai R atau nilai korelasi antar variable dapat dilihat pada table 3 berikut:

Tabel 3. Regresi sederhana *model Summary*

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.355	.333	2.41835

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mapel Ekonomi

Berdasarkan table 3, Model Summary diatas diperoleh nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,469 atau 46,9% mengandung pengertian bahwa variabel kompetensi guru ekonomi mempunyai hubungan sebesar 46,9% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sedangkan nilai R Square 0,355 mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap sebesar 35,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

3.2 Pembahasan

Hasil analisis regresi sederhana pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mapel ekonomi diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka berdasarkan hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 28,448 + 1,072X$. Model Summary menunjukkan nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,469 atau 46,9%. Sedangkan nilai R Square 0,355 mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap sebesar 35,5%.

Seperti pendapat yang di ungkap oleh Slameto (2010) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor ekstern salah satunya yaitu sekolah yang meliputi metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Berdasarkan semua faktor interen itu, peran guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kompetensi guru yang baik sangat menunjang dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menyerap materi yang disampaikan dan memperoleh prestasi yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibawanti (2016) yang diperoleh hasil ada pengaruh antara kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Kabupaten purworejo.

Jadi bisa dikatakan kompetensi guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik pula.

4. KESIMPULAN

Persamaan regresinya dalam penelitian ini yaitu $Y = 28,448 + 1,072X$. Nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,469 atau 46,9%. Sedangkan nilai R Square 0,355 mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap sebesar 35,5%.

Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar hanya sebesar 35,5%. Oleh karena itu kapasitas guru harus lebih ditingkatkan lagi supaya prestasi belajar peserta didiknya menjadi lebih baik lagi. Kompetensi guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik pula.

5. REFERENSI

- Abidin, Z., & Muh. Rahbini. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 132–147. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i1.924>
- Adirestuty, F. (2019). Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 54–67. <https://jurnal.unigal.ac.id/jwp/article/view/386>
- Amalda, N., & Prasajo, L. D. (2018). Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.7515>
- Cholifah, T. N. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.273>
- Dudun, S. (2017). Implementasi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(2), 125–132.
- Jatirayu, W. (2013). Guru Berkualitas Kunci Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 17(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/3005/2499>
- Kamaludin, Widodo, J., Handoyo, E., & Masyhar, A. (2021). Performance of Educational Assessments: Integrated Assessment as an Assessment Innovation during the Covid-19 Pandemic. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(6), 2708–2718. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i6.5777>
- Kamaludin, K. (2023). How to Improve the Performance of Public Elementary Schools? an Empirical Evidence from Indonesia. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 235–246. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v11i2.60290>
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam

- Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 185. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003*. (2003). Jakarta.
- Wibawanti, A. (2016). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 11 Kabupaten Purworejo*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Yonandi, Y. (2022). Pemberdayaan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 145–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i1.142>